

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Workplace Friendship dan Self Efficacy terhadap Work Engagement dengan Work Motivation sebagai Variabel Intervening pada Perawat RSUD Purbowangi, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Workplace Friendship* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Motivation* pada perawat RSUD Purbowangi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik hubungan pertemanan yang terjalin di lingkungan kerja, maka semakin tinggi pula motivasi kerja yang dimiliki oleh perawat RSUD Purbowangi.
2. *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Motivation* pada perawat RSUD Purbowangi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keyakinan perawat terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan pekerjaan, maka semakin tinggi pula motivasi kerja yang dimiliki oleh perawat RSUD Purbowangi.
3. *Workplace Friendship* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Engagement* pada perawat RSUD Purbowangi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik hubungan pertemanan yang terjalin di lingkungan kerja, maka semakin tinggi pula tingkat keterikatan kerja yang dimiliki oleh perawat RSUD Purbowangi.

4. *Self Efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Engagement* pada perawat RSUD Purbowangi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan perawat terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas dan menghadapi tantangan pekerjaan, maka semakin tinggi pula tingkat keterikatan kerja yang dimiliki oleh perawat RSUD Purbowangi.
5. *Work Motivation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Engagement* pada perawat RSUD Purbowangi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki perawat dalam melaksanakan tugas dan mencapai target pekerjaan, maka semakin tinggi pula tingkat keterikatan kerja yang dimiliki oleh perawat RSUD Purbowangi.
6. *Work Motivation* mampu memediasi pengaruh *Workplace Friendship* terhadap *Work Engagement* pada perawat RSUD Purbowangi. Dengan demikian, kualitas hubungan pertemanan di tempat kerja akan mempengaruhi motivasi kerja perawat, yang selanjutnya berdampak pada keterikatan kerja perawat.
7. *Work Motivation* mampu memediasi pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Work Engagement* pada perawat RSUD Purbowangi. Dengan demikian, semakin tinggi keyakinan individu terhadap kemampuannya, semakin tinggi motivasi kerja yang terbentuk, yang kemudian berdampak pada keterikatan kerja perawat.

5.2. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat memengaruhi hasil penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perawat RSUD Purbowangi, sehingga ruang lingkup penelitian masih terbatas pada satu instansi pelayanan kesehatan saja. Kondisi tersebut menyebabkan hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh rumah sakit atau instansi kesehatan lainnya yang memiliki karakteristik berbeda.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada variabel Workplace Friendship, Self Efficacy, Work Motivation, dan Work Engagement, sehingga masih terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang juga memengaruhi Work Engagement namun belum dikaji dalam penelitian ini.
3. Pelaksanaan penelitian ini masih menghadapi keterbatasan dalam hal waktu, tenaga, dan biaya sehingga dapat memengaruhi optimalisasi proses penelitian.

5.3. Implikasi

5.3.1 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi RSUD Purbowangi:

1. Penerapan *Workplace Friendship* di lingkungan RSUD Purbowangi perlu dipertahankan secara berkelanjutan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa *Workplace Friendship* berpengaruh signifikan

terhadap Work Engagement melalui Work Motivation. Oleh karena itu, pihak manajemen RSUD Purbowangi diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan mendorong interaksi positif antarperawat, memperkuat hubungan pertemanan di tempat kerja, serta meningkatkan komunikasi dan kerja sama tim guna meningkatkan *Work Motivation* yang pada akhirnya berdampak pada optimalisasi *Work Engagement*.

2. Penguatan *Self Efficacy* pada perawat perlu menjadi perhatian RSUD Purbowangi karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Work Engagement* melalui *Work Motivation*. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui peningkatan kepercayaan diri perawat dalam melaksanakan tugas, pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta dukungan dari lingkungan kerja agar mampu meningkatkan *Work Motivation* yang pada akhirnya berdampak pada optimalisasi *Work Engagement*.
3. Optimalisasi *Work Motivation* perlu terus ditingkatkan mengingat variabel tersebut terbukti mampu memediasi hubungan antara *Workplace Friendship* dan *Self Efficacy* terhadap *Work Engagement* pada perawat RSUD Purbowangi. Oleh sebab itu, RSUD Purbowangi perlu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, memperkuat hubungan pertemanan antarperawat, serta kepercayaan diri perawat melalui pengembangan kompetensi dan dukungan kerja yang

memadai guna mendorong *Work Motivation* yang berdampak pada peningkatan *Work Engagement*.

4. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan bagi RSUD Purbowangi dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan penguatan Workplace Friendship dan Self Efficacy, peningkatan Work Motivation, serta optimalisasi Work Engagement perawat secara berkelanjutan.

5.3.2 Implikasi Teoritis

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki kontribusi dalam bentuk implikasi teoritis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *Workplace Friendship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Motivation* pada perawat RSUD Purbowangi. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan pertemanan yang baik di lingkungan kerja mampu meningkatkan motivasi kerja perawat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
2. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Motivation* pada perawat RSUD Purbowangi. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan perawat terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas dan menghadapi tantangan pekerjaan, maka

semakin tinggi pula motivasi kerja yang dimiliki perawat dalam menjalankan tanggung jawab.

3. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *Workplace Friendship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Engagement* pada perawat RSUD Purbowangi. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan pertemanan yang harmonis di tempat kerja mampu mendorong meningkatnya keterikatan perawat terhadap pekerjaannya.
4. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Engagement* pada perawat RSUD Purbowangi. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan perawat terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi tantangan pekerjaan dapat meningkatkan semangat, fokus, dan keterlibatan perawat.
5. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *Work Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Engagement* pada perawat RSUD Purbowangi. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi kerja yang tinggi mendorong perawat untuk lebih bersemangat, fokus, dan memiliki dorongan kuat dalam menyelesaikan tugas, sehingga meningkatkan keterikatan mereka terhadap pekerjaannya.
6. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *Workplace Friendship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Work*

Engagement melalui *Work Motivation* pada perawat RSUD Purbowangi. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan pertemanan yang harmonis di lingkungan kerja perawat dapat menciptakan rasa saling mendukung, kenyamanan dalam bekerja, serta peningkatan semangat kerja, yang kemudian mendorong *Work Motivation* dan pada akhirnya meningkatkan *Work Engagement* perawat.

7. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan penulis, *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Work Engagement* melalui *Work Motivation* pada perawat RSUD Purbowangi. Temuan ini menunjukkan bahwa keyakinan perawat terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan pekerjaan dapat meningkatkan *Work Motivation* sebagai dorongan internal dalam bekerja. *Work Motivation* tersebut kemudian berperan dalam meningkatkan semangat, keterlibatan, dan fokus perawat, sehingga pada akhirnya meningkatkan *Work Engagement* perawat.